

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan hidup orang yang beragama adalah mengabdikan kepada Tuhan nya, untuk itu mereka membutuhkan ilmu agar pengabdianya tidak sia-sia. ketika seseorang menginginkan dunia harus dengan ilmu, dan ketika orang itu menginginkan Tuhan nya juga dengan ilmu. Ilmu adalah akumulasi pengetahuan yang berasal dari ide, pengalaman, observasi, intuisi, dan wahyu dalam suatu ajaran agama.¹ Untuk mewujudkan masyarakat yang berilmu perlu adanya pendidikan yang tujuannya untuk menyalurkan ilmu. Tempat untuk melakukan pendidikan adalah keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan, serta mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah, *Kholifah* di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.²

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, *akhlak* mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Namun hal itu belumlah cukup untuk membentuk karakter manusia menjadi pribadi yang santun. Karena dalam pendidikan formal maupun informal

¹Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung :CV Pustaka Setia, 2009), 21.

²Ihsan Hamdani dan Ihsan Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 9.

mereka hanya diajarkan ilmu pengetahuan umum. Oleh karena itu diperlukan pendidikan Islam untuk membentuk generasi yang cerdas intelektual maupun spiritual.

Islam adalah nama salah satu agama yang datang dari Allah Swt yang ajaran-ajarannya bersumber dari wahyu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Di dalam Islam terdapat berbagai tuntunan Allah dan Rasul-Nya yang bersifat memerintah, melarang, dan menganjurkan. Semua titah yang ada dalam agama mengandung konsekuensi logis yang berupa pahala dan sanksi bagi para pemeluknya.³

Tafaqquh fi al-Din ialah kegiatan diniyah para santri pondok induk Darul Ulum yang mempelajari agama sertra memahami dan mengamalkannya. Dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti pemahaman kitab suci Al-Qur'an, Hadith, Fiqih dan keterampilan bahasa Arab (nahwu dan saraf) yang nantinya dijadikan dasar para santri untuk menelaah kitab-kitab kuning. Kegiatan *Tafaqquh fi al-Din* sangat membantu pemahaman para siswa dalam pembelajaran PAI di sekoilah. Oleh karena itu peneliti pada karya ilmiah ini mengangkat judul : Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diniyah *Tafaqquh fi al-Din* terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTsN Rejoso Jombang.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa sebenarnya yang akan diteliti. Agar sasaran pembahasan di sini

³Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 22.

dapat tercapai, maka di sini peneliti hanya akan mengungkap pembatasan masalah penelitian antara lain:

1. Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Darul „Ulum Jombang, pada kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* kelas *i'dadiyah*.
2. Lingkup materi yang dibahas yaitu:
 - a. Pengaruh kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din*
 - b. Hasil belajar Fiqih
3. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai Pebruari sampai dengan Maret 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi tersebut maka masalah penelitian itu dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* di Pondok Pesantren Darul „Ulum Jombang?
2. Bagaimana hasil belajar Fiqih siswa MTsN Rejoso di Pondok Pesantren Darul „Ulum Jombang?
3. Bagaimana pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* terhadap hasil belajar Fiqih di MTsN Rejoso Peterongan Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh f al-Din* di Pondok Pesantren Darul „Ulum Jombang.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa MTsN Rejoso di Pondok Pesantren Darul „Ulum Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh f al-Din* terhadap hasil belajar Fiqih di MTsN Rejoso Peterongan Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Memberikan informasi secara lebih tentang pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* terhadap hasil belajar Fiqih.
- 2) Memberikan informasi yang sesuai untuk memacu penelitian yang selanjutnya guna melihat pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh fi al-Din* terhadap hasil belajar Fiqih.

b. Secara praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan informasi lebih bagi guru dan siswa khususnya di MTsN Rejoso untuk terus berimprovisasi dan menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan hasil belajar Fiqih khususnya pada ranah kognitif siswa di sekolah MTsN Rejoso Peterongan 1.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah suatu penelitian yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu maka peneliti dituntut kemampuannya untuk

dapat merumuskan hipotesis dengan jelas.⁴

Perlu diketahui juga bahwa hipotesis merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan kebenarannya. Maka secara eksplisit dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha : Hipotesa Kerja

Adanya pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh f al-Din* di pondok pesantren Darul „Ulum terhadap hasil belajar Fiqih di MTsN Rejoso Peterongan Jombang.

2. Ho : Hipotesa Nihil

Tidak adanya pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh f al-Din* di pondok pesantren Darul „Ulum terhadap hasil belajar Fiqih di MTsN Rejoso Peterongan Jombang.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pelacakan, peneliti mendapatkan dua penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Harmanto, dengan judul Pengaruh Pelaksanaa *Tafaqquh f al-Din* Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI).⁵ Hasil dari penelitian adalah :

- a. Pelaksanaan *Tafaqquh f al-Din* berjalan dengan biasa saja hal ini

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Asdi Mahastaya, 2006), 73.

⁵ Ahmad Harmanto, *Pengaruh Pelaksanaa Tafaqquh f al-Din terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2007), 75.

ditandai oleh hasil rekapitulasi angket sangat setuju sekali dengan prosentase 22% sangat setuju sekali, 17% sangat setuju, 41% setuju, dan 20% kurang setuju.

- b. Prestasi pendidikan agama Islam di SMPN 3 Peterongan kategori baik sekali dengan rata-rata nilai 8.0.
- c. Ada pengaruh positif pelaksanaan *Tafaqquh f al-Din* terhadap prestasi agama Islam dengan di buktikanya hasil penelitian statistik dimana $r_{xy} = 0,0435$, namun pengaruh itu sangat kecil karena nilai r_{xy} berada di bawah nilai r lebih besar dari taraf signifikansi 1% yaitu 0,449 atau 5% 0,349.

2. Penelitian kedua ditulis oleh Habibi Ubaidillah dengan judul “Pengaruh kegiatan dakwah jamaah tabligh terhadap tingkat pemahaman siswa bidang studi Fiqih di Madrasah Aliyah Midanut Taklim Mayangan Jogoroto”.⁶ Hasil dari penelitian adalah:

- a. Hasil prosentase tentang kegiatan dakwah jama'ah tabligh sebesar 74% menunjukkan bahwa kegiatan ini kategore kegiatan ini sangat baik.
- b. Sedangkan tingkat pemahaman siswa MA. Midanut ta'lim pada bidang studi Fiqih sebesar 73%, menunjukkan bahwa siswa menyatakan akan pentingnya ilmu agama dalam bidang studi Fiqih. Perbedaan antara penulis terdahulu dan sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu dilaksanakan di MA Midanutta'lim Mayangan Jombang,

⁶Habibi Ubaidillah, *Pengaruh Kegiatan Dakwah Jamaah Tabligh terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2014), 91.

sedangkan peneliti ini dilakukan di MTsN Rejoso Peterongan 1.

2. Perbedaan yang kedua dari peneliti terdahulu adalah dari: hasil belajar Fiqih untuk penelitian ini, dan tingkat pemahaman Fiqih oleh penelitian terdahulu.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah pengurutan pemahaman dalam skripsi ini dengan harapan memudahkan para pembaca memeriksa dan menelaah isi yang ada di dalamnya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi pengertian partisipasi, hasil belajar, Fiqih, dan pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah *Tafaqquh f al-Din* terhadap hasil belajar Fiqih.

Bab III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, jenis dan sumber data metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dan saran.